

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir adalah individu yang sedang bertumbuh dan mengalami trauma kelahiran, karena perubahan dramatis ini, bayi memerlukan pemantauan ketat untuk menentukan bagaimana membuat suatu transisi yang baik terhadap kehidupan di luar uterus. Bayi baru lahir merupakan bayi yang berusia 0-24 jam pertama kelahiran perlu beradaptasi dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim (Afrida, 2022). Perawatan bayi baru lahir yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah kesehatan pada bayi sampai kematian (Wasiah, 2021).

Asuhan penting bagi bayi baru lahir diberikan dalam satu jam pertama setelah kelahiran. Pada tahap ini, fokus utamanya adalah mencegah kehilangan panas, membuka saluran napas, memotong dan merawat tali pusar, serta melakukan inisiasi menyusui dini (IMD). Bayi juga harus diberikan vitamin K dan salep mata. Mencakup asuhan yang diberikan dalam rentang waktu 6 hingga 48 jam setelah kelahiran. Pada tahap ini, perlakuan meliputi memandikan bayi dengan air hangat, merawat tali pusat, dan membedong bayi untuk memberikan rasa nyaman (Juliani, 2023). Jumlah kelahiran di Indonesia sebanyak 2,18 juta pada tahun 2023. Angka kelahiran di Provinsi Lampung pada Tahun 2023 sebesar 2,28 di Metro terdapat 2,10 angka kematian di Provinsi Lampung 15,69 masih tergolong tinggi. Hipotermia merupakan suatu penyebab kematian pada bayi baru lahir dengan angka kematian sebanyak (29%) (BPS, 2023).

Penyebab perawatan bayi baru lahir yang tidak tepat dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesiapan ibu dalam perawatan BBL. Kematian bayi dapat pula diakibatkan karena kehilangan panas yang empat kali lebih besar dari pada orang dewasa, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan suhu kemampuan bayi yang belum sempurna dalam memproduksi panas maka bayi sangat rentan untuk mengalami hipotermia Pemerintah berupaya dalam menurunkan angka kematian neonatal melalui peningkatan frekuensi kunjungan neonatal oleh tenaga kesehatan, yang kini dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu

6-48 jam setelah persalinan, pada hari ke-3 hingga ke-7, serta hari ke-8 hingga ke-28 (Wasiah, 2021)

Dampak yang terjadi bayi baru lahir yang tidak tepat penanganan dapat berisiko yang pada akhirnya memicu munculnya permasalahan seperti. Hipotermia penurunan kekuatan menghisap ASI, wajahnya akan pucat, buruknya pembersihan jalan nafas pada saat bayi dilahirkan akan mengakibatkan kesulitan pernafasan. Gangguan otak atau cerebral palsy gangguan berbahasa, tidak dapat melakukan beberapa aktivitas pada anak umumnya, seperti berjalan, berlalu, maupun berbicara yang disebabkan adanya kelainan atau kerusakan pada fungsi otak atau alat ucapnya (Irfan *et al.*, 2022).

Menurut WHO meningkatkan kelangsungan hidup dan kesehatan bayi baru lahir dapat dicegah dan dapat dilakukan dengan melakukan asuhan bayi baru lahir yang baik dan tepat (World Health Organization, 2024). Menurut penelitian (Azizah *et al.*, 2020) dengan melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang sesuai diperoleh hasil keadaan bayi normal dan tidak mengalami masalah. Hasil studi pendahuluan pada tanggal 17 februari- 04 maret 2025 di TPMB Tri imawati Kota Metro diperoleh data 10 bayi baru lahir normal. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan dan membahasnya dalam “Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal di Tempat Praktik Mandiri Bidan Imopuro kota Metro. Asuhan yang dilakukan pada bayi baru lahir agar tidak dapat mengalami hipotermi dan hipoglikemi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada latar belakang masalah, maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal, tempat asuhan kebidanan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Tri Imawati Imopuro Metro Pusat.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada pada Bayi Ny M.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan ini di Tempat Praktek Mandiri Bidan Tri Imawati Imopuro Metro kota Metro.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan pada pada Bayi baru lahir normal dimulai sejak 4 maret- 5 maret 2025.

D. Tujuan Penyusunan LTA

Tujuan penyusunan LTA yaitu mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan kasus yang di angkat. Tujuan LTA adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir yaitu Mahasiswa mampu memberikan dan melakukan Asuhan Kebidanan Bayi baru Lahir normal

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif asuhan kebidanan pada pada Bayi baru lahir normal di TPMB Tri imawati Imopuro Metro Pusat;
- b. Melakukan pengkajian data objektif asuhan kebidanan pada Bayi baru lahir normal di TPMB Tri Imawati Imopuro Metro Pusat;
- c. Melakukan analisa asuhan kebidanan pada Bayi baru lahir normal di TPMB Tri Imawati Imopuro Metro Pusat;
- d. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Bayi baru lahir normal di TPMB Tri Imawati Imopuro Metro Pusat;

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah refrensi materi pelayanan kebidanan, khususnya bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi DIII Kebidanan kampus Metro, serta

memberikan masukan bagi penulis selanjutnya mengenai asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.

2. Manfaat Aplikatif

Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan data dukung asuhan kebidanan pada Bayi baru lahir normal khususnya bayi yang lahir normal.